

Gugung dan jehe: pembelahan etnik karo di Sumatra Utara

Damanik, Erond L., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502629&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk memahami pembelahan etnik Karo di Sumatra Utara. Masalah dirumuskan pada pertanyaan: bagaimanakah pembelahan etnik Karo dilakukan selama periode kolonialisme? Paradigma yang digunakan pada kajian ini adalah sejarah etnik dengan pendekatan mixed epistemologi, yakni menggabungkan pendekatan sejarah, antropologi budaya, dan arkeologi untuk menelaah proses sejarah dan budaya yang memunculkan pembelahan etnik. Penelitian dijalankan secara kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa pembelahan etnik Karo merupakan fenomena pengonstruksian identitas selama periode kolonialisme, yang didasarkan pada perbedaan sosio-geografis dan sosiokultural dengan penekanan secara politis, ekonomi, dan sosial. Satuan sosial hasil pembelahan, yakni Karo Gugung dan Karo Jehe, tidak menghasilkan deep-rooted ethnic boundary karena keduanya masih mengakui atribut objektif yang sama. Kebaruan kajian ini bahwa etnisitas adalah alat pembentukan koloni baru yang tunduk pada Pemerintah Kolonial.

ABSTRACT

This study aimed to understand the cleavages of Karo ethnic in North Sumatra. It formulated the question: how was the cleavages of Karo ethnic carried out during colonial period? The paradigm of this study was ethnohistory with a mixed epistemological approach that combines historical, cultural anthropological, and archeological approaches to examine historical and cultural processes that give rise to ethnic cleavages. The research was carried out qualitatively. It can be concluded that the cleavages of Karo ethnic was a phenomenon of identity construction during colonial period, which was based on socio-geographical and socio-cultural differences with political, economic and social emphasis. Two social units resulting from cleavage, Karo Gugung and Karo Jehe, do not produce deep-rooted ethnic boundary because both of them still recognise the same objective attributes. The novelty of this study shows that ethnicity is a tool for forming new colonies which are subject to the Colonial Government.